

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Istilah penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk itungan lain.

Menurut Bodgan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jadi penelitian kualitatif dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berangkat dari inkuiri naturalistik yang temuannya tidak diperoleh dari prosedur perhitungan secara statistik.

Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini menekankan pada suatu permasalahan yang terjadi di dunia anak remaja sekarang ini. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif supaya fakta-fakta mengenai kesiapan mental atau kontrol diri anak remaja sekarang ini dapat jelas tergambar jelas seperti apa, dan apa saja faktor penghambat serta faktor pendukung nya. Dari hal-hal tersebut akan diurai sesuai dengan aktivitas yang terjadi di lingkungan, dan menjelaskan suatu fenomena atau karakteristik suatu individu secara akurat berdasarkan hasil dari penelitian tersebut.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitiannya yaitu kesiapan mental santriwati pada saat terjun di dunia luar pondok pesantren.

Didalam penelitian tersebut yang menjadi variabel penelitiannya, yaitu kesiapan mental para santriwati ketika mereka terjun di dunia luar pondok pesantren, seperti bagaimana mereka bersosialisasi di lingkungan masyarakat dan lain sebagainya.

C. Subyek dan Obyek

Di dalam penelitian ini yang menjadi subjek dalam penelitian ialah alumni santriwati di Pondok Al-Munawwir Krapyak. Sedangkan untuk objek penelitiannya yaitu kesiapan mental dari santriwati ketika terjun di dunia luar Pondok Pesantren.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi menurut Prof. Heru menunjukkan sebuah studi atau pembelajaran yang dilaksanakan dengan sengaja, terarah, berurutan, dan sesuai tujuan yang hendak dicapai pada suatu pengamatan yang dicatat segala kejadian dan fenomena. Observasi tersebut digunakan untuk memperoleh suatu gambaran terhadap proses yang terjadi didalamnya. Dalam metode observasi ini juga

mengamati secara langsung dari seluruh aktivitas yang dilakukan oleh guru dan juga santriwati-santriwati nya.

2. Wawancara

Dalam metode wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) yang secara terstruktur maupun tidak berstruktur.

Menurut (Sugiyono, 2010: 197) wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Berikut teknik wawancara yang digunakan ialah:

a. Wawancara Tidak Berstruktur

Jenis wawancara berikut bersifat fleksibel dan juga peneliti dapat mengikuti minat dan pemikiran partisipan. Pewawancara dapat dengan bebas menanyakan berbagai hal pertanyaan kepada partisipan, dan dalam hal bertanya pun tidak harus sesuai dalam urutan pertanyaan.

b. Wawancara Semistruktur

Dalam wawancara semistruktur ini pedoman wawancara bukanlah jadwal seperti dalam penelitian kuantitatif. Sekuensi pertanyaan tidaklah sama pada tiap partisipan bergantung pada proses wawancara, dan

jawaban tiap individu. Dalam melaksanakan wawancara ini bentuk pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

c. Wawancara Berstruktur

Dalam wawancara ini setiap partisipan ditanyakan pertanyaan yang sama dengan urutan yang sama pula.

Jenis wawancara ini menyerupai seperti kuisisioner survei tertulis.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tersebut bisa dalam bentuk tulisan, gambar dari seseorang. Dokumen yang merupakan bentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan, cerita. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

E. Kredibilitas

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan penelitian lapangan (Field Research).

Cara untuk mendapatkan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk melihat kondisi secara langsung. Dan untuk pengolahan data informasinya yang nantinya akan di klasifikasikan, setelah itu di analisis dan langkah terakhir dapat ditarik kesimpulan dari hasil tersebut.

F. Analisis Data

Menurut (sugiyono, 2010: 334) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif analitis yaitu mengklasifikasikan data-data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya. Data-data yang sudah terkumpul lalu dianalisis dengan seksama dan selanjutnya akan dideskripsikan secara jelas dan sistematis.